

Pelaksanaan program magang dosen Poltekkes Kemenkes di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, Jakarta, 5 September-10 Oktober Tahun 2023

Reni Devianti Usman

Poltekkes Kemenkes Kendari

Program magang dosen Poltekkes Kemenkes di rumah sakit, merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen Poltekkes Kemenkes sesuai bidang keilmuannya. Program Magang Dosen Poltekkes Kemenkes tahun 2023, dilaksanakan untuk peningkatan keterampilan perawatan dan rehabilitasi pasien dengan gangguan neurologi. Pelaksanaan program magang tersebut dilakukan di RS Pusat Otak Nasional (PON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta pada 5 September hingga 10 Oktober 2023. Penulis merupakan salah satu peserta magang dosen tersebut dan merupakan dosen di Program Studi Diploma Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari. Kegiatan pelatihan *Basic Neurology Life Support* (BNLS) mengawali program magang dosen untuk meningkatkan keterampilan dalam pengkajian dan tatalaksana keperawatan pada kasus kegawatdaruratan maupun non kegawatdaruratan neurologi.

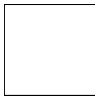


Figure 1. *Penjelasan Materi Kegiatan Pelatihan Basic Neurology Life Support (BNLS)*

Orientasi di RS PON dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 11-12 September 2023. Selanjutnya praktik klinik dilakukan pada tanggal 13 September-10 Oktober 2023 dengan rotasi ruang praktik Ruang Perawatan Neurorestorasi, Ruang Perawatan Neurologi, Ruang Instalasi Gawat Darurat, Ruang Neuro *Critical Care Unit*, Ruang Neuro *High Care Unit*, Ruang *Stroke Care Unit*, Ruang Instalasi Bedah Sentral & *Cath Lab*, Ruang Poliklinik, Ruang Neuro diagnostik, Ruang Perawatan Stroke. Bervariasinya kasus gangguan neurologi di tempat praktik memungkinkan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan penerapan asuhan keperawatan pada gangguan neurologi. Penerapan asuhan keperawatan pada kasus kegawatdaruratan neurologi seperti stroke, gangguan kejang, tumor pada sistem saraf pusat dapat ditemukan saat melakukan praktik di Instalasi Gawat darurat. Kompetensi asuhan keperawatan dengan gangguan neurologi seperti infeksi susunan saraf pusat, tumor pada susunan saraf pusat, cedera kepala dan gangguan pada sistem saraf tepi didapatkan di ruang perawatan neurologi.

**Figure 2.** *Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Magang Dosen PoltekkesKemenkes Tahun 2023*

Melalui praktik di ruang perawatan intensif diperoleh pengalaman dalam merawat pasien dengan gangguan neurologi yang membutuhkan pemantauan dan perawatan yang lebih intensif. Pengalaman lain yang didapatkan adalah merawat pasien stroke pada fase rehabilitasi di ruang perawatan neurorestorasi. Pada fase ini pasien memperoleh perawatan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehingga pasiendapat lebih optimal dalam *activity of daily living*. Perawatan pasien melibatkan keluarga dapat mengoptimalkan pemulihan kemampuan fisik



pasien (1,2). *Dischart planning* juga dilakukan dan dipersiapkan sejak awal pasien masuk rumah sakit. Pemberian informasi kepada pasien dan keluarga yang secara aktif dilakukan merupakan salah satu rencana terapi untuk memaksimalkan perawatan pasien saat akan pulang.

Sumber Pustaka

1. Creasy KR, Lutz BJ, Young ME, Stacciarini JMR. Clinical Implications of Family-Centered Care in Stroke Rehabilitation. *Rehabil Nurs*. 2015 Nov;40(6):349-59.
2. Deepradit S, Powwattana A, Lagampan S, Thiangtham W. Effectiveness of a family-based program for post-stroke patients and families: A cluster randomized controlled trial. *Int J Nurs Sci*. 2023 Sep27;10(4):446-55.

Catatan

Catatan Penerbit

Penerbit PT Karya Inovasi Berkelanjutan menyatakan tetap netral sehubungan dengan buah pikiran yang diterbitkan dan dari afiliasi institusional manapun.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun.

Editor

Ainul Rafiq, S.Kep. (Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional).

Artikel yang diterbitkan mendapatkan lisensi [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](#), sehingga siapapun dan di manapun memiliki kesempatan yang sama untuk menggali khazanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesempatan terhadap diskusi ilmiah.